

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting. Bahasa merupakan sarana untuk berpikir dan berkomunikasi dalam menyampaikan informasi kepada orang lain, dengan berpikir anak dapat menyelesaikan masalah agar menjadi pribadi yang mandiri. Anak yang memiliki kemampuan bahasa secara optimal dapat berkomunikasi baik dengan orang-orang disekitarnya. Perkembangan bahasa pada anak termasuk ke dalam suatu pembentukan pengetahuan anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya anak yang masih belum bisa berbicara dengan lancar. Oleh karena itu diperlukan stimulasi dalam perkembangan kemampuan berbicara melalui permainan *crossword puzzle*. Observasi awal ditemukan bahwa ada yang masih belum bisa mengucapkan huruf “R”. Adapun salah satu sumber lain mengungkapkan bahwa Anggun (2017) yang berjudul “Bermain Kata Dapat Melatih Perkembangan Bahasa Pada Anak” mengungkapkan kasus yang terjadi akibat kurangnya stimulasi yang diberikan oleh orangtua maupun guru yang dapat menghambat perkembangan bahasa dalam kemampuan berbicara. Dengan menambah pemerolehan kata pada anak maka diperlukan aktivitas berbahasa secara langsung sehingga mendapatkan respon dan mendukung perkembangan bahasa.

Pada tahap usia lima hingga enam tahun juga anak dapat mengembangkan kemampuan berbicara dalam hal menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, serta menyusun kalimat yang sederhana. Hal ini memberikan kejelasan bahwa tidak semua anak memiliki perkembangan kemampuan berbicara yang sama, setiap anak memiliki perbedaan karakteristik dalam perkembangannya. Dengan kemampuan berbicara, anak akan menjadi pendengar yang baik dan pembicara yang baik, hal ini dapat dilihat pada saat anak menjawab pertanyaan, dan mendengar penjelasan guru.

Menurut kutipan dari Nurbiana (2005, hlm. 9) mengemukakan bahwa dalam aspek berbicara pada anak usia dini terdiri dari empat perkembangan diantaranya menyebutkan, mengulang, menjawab pertanyaan, dan bercerita. Berdasarkan kutipan di atas terungkap bahwa pada pengembangan kemampuan dalam berbicara ini harus dilakukan dengan seimbang dan optimal agar memperoleh perkembangan berbicara dengan baik.

Menurut Jalongo (2007, hlm. 12) mengungkapkan bahwa belajar bahasa merupakan ungkapan kata yang diucapkan oleh anak, sehingga anak mampu berkomunikasi dengan baik. Berdasarkan kutipan di atas maka perkembangan dalam kemampuan berbicara pada anak dapat diucapkan dengan lancar, sehingga dapat berinteraksi dengan orang lain. Anak usia dini merupakan periode yang sangat cepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara, jika tidak mendapatkan kesempatan yang baik, maka akan berdampak pada perkembangan anak. Pada dasarnya seorang anak mulai bisa berbicara dimulai dari bahasa yang didengarnya. Lingkungan keluarga merupakan hal penting dalam kemampuan bicara pada anak. Kemampuan berbicara pada anak ini dimulai dari anak yang mendengarkan orang tuanya dalam berbicara. Lalu anak tersebut menirukan dan mengucapkan apa saja kata maupun kalimat yang didengarnya. Saat anak sudah mulai memperoleh kata-kata, kemampuan anak tersebut harus dikembangkan kembali agar mempermudah anak dalam berbicara. Saat ini telah banyak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang siap menerima anak-anak yang mulai belajar berbahasa, lembaga PAUD juga di dalamnya menyediakan tempat untuk anak mengembangkan daya pikir dan mempelajari hal-hal yang baru.

Penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas mengenai perkembangan kemampuan berbicara pada anak melalui permainan pada anak usia dini. Nuriana (2019) dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Kartu Bergambar Kelompok A di TK X” dan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian tersebut mengkaji mengenai perkembangan berbicara anak yang mencapai berkembang sangat baik melalui kartu bergambar. Penerapan dengan menggunakan kartu bergambar tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu anak sehingga anak dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penelitian tersebut ada persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai perkembangan kemampuan dalam berbicara pada anak, tetapi yang menjadi pembeda adalah penggunaan media yang dilakukan adalah *crossword puzzle*. Selanjutnya, Widiyanti (2020) dengan judul “Penerapan Permainan Bahasa Guessing Games Berbasis Powerpoint Dalam Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini” dan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus.

Penelitian tersebut mengkaji mengenai perkembangan berbicara pada anak usia 5-6 tahun dan perkembangan bahasa setelah diterapkan menggunakan permainan tersebut sesuai dengan harapan, anak dapat menebak tebakan yang diberikan oleh pendidik dalam permainan bahasa guessing games. Persamaan yang dimilikinya yaitu mengenai perkembangan berbicara sedangkan yang menjadi pembeda adalah penggunaan media. Lebih lanjut Nurdiah (2020) dengan judul “Metode Permainan *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata dan kemampuan Berbicara Inggris Kelas IV SD” menggunakan Penelitian Kelas (PTK).

Berdasarkan penelitian tersebut dengan menggunakan metode permainan *crossword puzzle* yang diterapkan pada siswa kelas IV di SD X, dalam penyampaian materi pelajaran atau proses pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keaktifan, keceriaan, kesungguhan, kerjasama, pemahaman materi, dan penguasaan kosa kata. Dalam hal ini ada kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama dalam hal permainan *crossword puzzle*, tetapi memiliki perbedaan yaitu dalam hal rentang usia. Peneliti tersebut meneliti untuk kelas 6 sd, sedangkan penulis meneliti untuk anak usia 5-6 tahun.

Bila dianalisis dari ketiga penelitian sebelumnya, memiliki persamaan yaitu membahas mengenai perkembangan kemampuan berbicara tetapi yang menjadi pembedanya dalam hal penggunaan media atau permainan. Dalam pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda, pada masa kanak-kanak pembelajaran lebih diarahkan dengan kegiatan belajar sambil bermain. Untuk mengembangkan perkembangan kemampuan berbicara pada anak dengan menggunakan permainan, anak merasa senang dan tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal ini, maka permainan *crossword puzzle* sangat cocok digunakan sebagai media untuk perkembangan kemampuan berbicara pada anak usia dini. *Crossword puzzle* atau teka teki silang ini merupakan jenis permainan yang didalamnya memiliki nilai edukasi. Menurut Ariwibowo dalam Syofiani, Zaim, Syahrul (2018) hlm.89 Mengemukakan bahwa *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang memainkannya dengan cara mengisi kotak - kotak kosong yang diisi dengan menuliskan huruf secara mendatar dan menurun sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Dapat dijelaskan kembali bahwa *Crossword Puzzle* atau teka-teki silang merupakan salah satu permainan yang menyenangkan bagi anak, cara memainkannya dengan mengisi kotak kosong secara mendatar maupun menurun. Petunjuk pada permainan ini menggunakan gambar, anak akan menebak kata berdasarkan gambar tersebut.

Hasil dari beberapa sumber dilapangan maupun literatur maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan bahasa, maka judul yang diangkat adalah “Perkembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Crossword Puzzle” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menjabarkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- 1.1.1 Bagaimana perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Puspa sebelum diterapkan permainan *crossword puzzle* ?
- 1.1.2 Bagaimana penerapan permainan *crossword puzzle* dalam meningkatkan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Puspa ?
- 1.1.3 Bagaimana hasil peningkatan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Puspa setelah diterapkan permainan *crossword puzzle* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.1.4 Untuk mengetahui perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun sebelum diterapkan permainan *crossword puzzle*
- 1.1.5 Untuk mengetahui penerapan permainan *crossword puzzle* dalam peningkatan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Puspa
- 1.1.6 Untuk mengetahui hasil peningkatan perkembangan berbicara setelah diterapkan permainan *crossword puzzle*

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.7 Manfaat penelitian secara teoritis

Secara teoritis manfaat umum dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan yang lebih jauh mengenai perkembangan berbicara pada anak usia dini melalui permainan *crossword puzzle*. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memperdalam penelitian lebih jauh.

1.1.8 Manfaat penelitian secara praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memunculkan kesadaran bagi guru khususnya pada pendidikan guru anak usia dini maupun bagi orang tua dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai perkembangan berbicara melalui permainan *crossword puzzle* untuk anak usia 5-6 tahun.

1.5 Sistematika Penulisan

Penataan penyusunan tulisan dalam penelitian ini menjadi gambaran keseluruhan dari sebuah riset, tujuannya adalah untuk mempermudah para pembaca ataupun pengkaji mengikuti alur pemikiran penelitian sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan meliputi: 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian, dan 1.5 Sistematika atau urutan penulisan.
2. Bab II yaitu Kajian Pustaka diantaranya meliputi : 2.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, 2.2 Pemerolehan Kosakata, 2.3 Permainan Untuk Anak Usia Dini
3. Bab III Metode Penelitian terdiri dari: 3.1 Metode Penelitian, 3.2 Partisipan, 3.3 Populasi dan Sampel, 3.4 Instrumen Penelitian, 3.5 Prosedur Penelitian, 3.6 Analisis Data
4. Bab IV Temuan serta Pembahasan terdiri dari: 4.1 Temuan, 4.2 Pembahasan
5. Bab V Simpulan, Implikasi serta rekomendasi terdiri atas : 5.1 Simpulan, 5.2 Implikasi, 5.3 Rekomendasi